

LAPORAN KEGIATAN DI WILAYAH KERJA BUNGUS
BULAN JANUARI TAHUN 2017

I. Pendahuluan

Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Padang sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit Menular dan Penyehatan Lingkungan yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor : 356/MenKes/Per/2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan, mempunyai tugas melaksanakan pencegahan masuk dan keluarnya Penyakit Karantina dan Penyakit Menular Potensial Wabah, kekarantinaan dan pengawasan terhadap kapal yang datang serta pengendalian dampak kesehatan lingkungan.

Wilayah kerja Pelabuhan Bungus merupakan bagian dari KKP Kelas II Padang dimana hampir semua kegiatan ataupun program-program yang ada di KKP Induk juga dilakukan di Wilayah Kerja Bungus. Adapun kegiatan-kegiatan tersebut meliputi :

- A. Ketatausahaan
- B. Kekarantinaan dan surveillance epidemiologi
- C. Upaya Kesehatan dan Lintas Wilayah
- D. Pengendalian resiko lingkungan

II. Hasil Kegiatan

A. Ketatausahaan

1. Absensi

No	Nama	Jabatan	HK	H	S	I	A	Ct	DL	Ket
1	Aswardi, B. Sc	Koord. Wilker	22	15	-	-	-	7	-	
2	Antoni Loren, AMS	Anggota	22	22	-	-	-	-	-	
3	Meilani Z.E, A.Md, KL	Anggota	22	22	-	-	-	-	-	

2. Surat

- * Masuk = 58 buah
- * Keluar = 0 buah

3. Penerimaan dari PNBP

1. DARI HEALTHAH BOOK		
a. Kapal > 350 GT s/d 1.000 GT	= 2 x Rp. 125.000,-	= Rp. 250.000,-
2. DARI SSCEC		
a. Kapal > 100 GT s/d 200 GT	= 1 x Rp. 50.000,-	= Rp. 50.000,-
b. Kapal > 1.000 GT s/d 2.000 GT	= 1 x Rp. 150.000,-	= Rp. 150.000,-
c. Kapal > 2.000 GT s/d 3.500 GT	= 1 x Rp. 200.000,-	= Rp. 200.000,-
d. Kapal > 20.000 GT	= 1 x Rp. 750.000,-	= Rp. 750.000,-
3. DARI FREE PRATIQUE		
a. Kapal > 10.000 s/d 15.000 GT	= 2 x Rp. 200.000,-	= Rp. 400.000,-
b. Kapal > 20.000 GT	= 1 x Rp.250.000,-	= Rp. 250.000,-
4. DARI SERTIFIKAT P3K		
a. Kapal > 7 s/d 100 GT	= 3 x Rp. 5.000,-	= Rp. 15.000,-
b. Kapal > 3.500 GT s/d 7.000 GT	= 1 x Rp. 35.000,-	= Rp. 35.000,-
5. DARI SERTIFIKAT AIR		
a. Untuk semua Tonase	= 7 x Rp. 50.000,-	= Rp. 350.000,-
6. DARI SERTIFIKAT PHQC		
a. Fery		
• Volume > 200 GT	= 24 x Rp. 10.000,-	= Rp. 240.000,-
b. Non Fery		
a. Kapal > 7 GT s/d 100 GT	= 17 x Rp. 20.000,-	= Rp. 340.000,-
b. Kapal > 100 GT s/d 200 GT	= 5 x Rp. 25.000,-	= Rp. 125.000,-
c. Kapal > 1.000 GT s/d 2.000 GT	= 1 x Rp. 50.000,-	= Rp. 50.000,-
d. Kapal > 2.000 GT s/d 3.500 GT	= 10 x Rp. 60.000,-	= Rp. 600.000,-
e. Kapal > 3.500 GT s/d 7.000 GT	= 10 x Rp. 75.000,-	= Rp. 750.000,-
f. Kapal > 10.000 GT s/d 15.000 GT	= 4 x Rp. 100.000,-	= Rp. 400.000,-
g. Kapal > 15.000 GT s/d 20.000 GT	= 1 x Rp. 125.000,-	= Rp. 125.000,-
h. Kapal > 20.000	= 5 x Rp. 150.000,-	= Rp. 750.000,-
<hr/>		
J U M L A H		= Rp. 5.680.000,-

(Lima juta enam ratus delapan puluh ribu rupiah).

B. Kekarantinaan dan Surveillance Epidemiologi

1. Rekapitulasi Kedatangan/keberangkatan Kapal, ABK dan Penumpang

- Jumlah kapal yang datang dari dalam negeri	= 80 unit
- Jumlah kapal yang datang dari luar negeri	= 2 unit
- Jumlah ABK yang datang dari dalam negeri	= 1.490 orang
- Jumlah ABK yang datang dari luar negeri	= 54 orang
- Jumlah Penumpang yang datang dari dalam negeri	= 1.923 orang
- Jumlah Penumpang yang datang dari luar negeri	= 0 orang
- Jumlah Penumpang lanjutan	= 0 orang
- Jumlah kapal yang berangkat ke dalam negeri	= 76 unit

- Jumlah kapal yang berangkat ke luar negeri	=	6 unit
- Jumlah ABK yang berangkat ke dalam negeri	=	1.406 orang
- Jumlah ABK yang berangkat ke luar negeri	=	138 orang
- Jumlah Penumpang yang berangkat ke dalam negeri	=	2.124 orang
- Jumlah Penumpang yang berangkat keluar negeri	=	0 orang
- Jumlah Penumpang lanjutan	=	0 orang

2. Rekapitulasi penerbitan Dokumen Kesehatan :

- Jumlah penerbitan PHC	=	82 lembar
- Online	=	58 lembar
- Manual	=	24 lembar
- Jumlah penerbitan SSCEC	=	4 lembar
- Online	=	2 lembar
- Manual	=	2 lembar
- Jumlah penerbitan SSCC	=	0 lembar
- Jumlah penerbitan Health Book	=	2 buah
- Jumlah penerbitan Free Pratique	=	2 lembar
- Online	=	0 lembar
- Manual	=	2 lembar

3. Rekapitulasi kedatangan kapal menurut Tonase :

- Fery	=	26 unit
- Volume s/d 200 GT	=	0 unit
- Volume > 200 GT	=	26 unit
- Non Fery	=	56 unit
- Volume > 7 GT s/d 100 GT	=	15 unit
- Volume > 100 GT s/d 200 GT	=	5 unit
- Volume > 1.000 GT s/d 2.000 GT	=	3 unit
- Volume > 2.000 GT s/d 3.500 GT	=	8 unit
- Volume > 3.500 GT s/d 7.000 GT	=	14 unit
- Volume > 10.000 GT s/d 15.000 GT	=	4 unit
- Volume > 20.000 GT	=	7 unit

4. Rekapitulasi Penerbitan SSCEC menurut Tonase :

- Volume > 100 GT s/d 200 GT	=	1 lembar
- Volume > 1.000 GT s/d 2.000 GT	=	1 lembar
- Volume > 2.000 GT s/d 3.500 GT	=	1 lembar
- Volume > 20.000 GT	=	1 lembar

5. Rekapitulasi Penerbitan Health Book menurut Tonase :

- Volume > 350 GT s/d 1.000 GT = 2 buah

6. Rekapitulasi Penerbitan Free Pratique menurut Tonase :

- Volume > 20.000 GT = 2 lembar

7. Rekapitulasi kedatangan dan keberangkatan kapal menurut negara asal dan tujuan

NO	Negara	Jumlah (unit)	
		Kedatangan	Keberangkatan
1.	Indonesia	80	76
2.	Singapore	2	5
3.	Thailand	0	1

8. Rekapitulasi kedatangan kapal menurut jenis

- Kapal penumpang umum = 26 unit

- Kapal barang = 2 unit

- Kapal tanker = 35 unit

- Kapal ikan = 6 unit

- Kapal Wisata = 13 unit

9. Laporan SKD-SE

- Tidak ada kapal yang datang dari daerah terjangkit
- Dari hasil pemeriksaan semua kapal yang datang status kesehatannya baik
- Semua ABK dan penumpang yang datang berada dalam keadaan sehat
- Tidak ada muatan kapal yang dapat menimbulkan PHIEC

C. Upaya Kesehatan dan Lintas Wilayah :

1. Kondisi Kapal, ABK, Penumpang dan Barang yang datang/masuk ke pelabuhan Bungus :

- Semua kapal yang datang ke Pelabuhan Bungus status kesehatannya baik.
- Semua ABK dan penumpang yang datang berada dalam keadaan sehat.
- Tidak ada barang-barang yang masuk ke Pelabuhan Bungus yang berbahaya bagi kesehatan.

2. Tidak ada kunjungan ke Poliklinik .

3. Jumlah sertifikat P3K yang diterbitkan sebanyak lembar dengan perincian

- Volume > 100 GT s/d 200 GT = 1 lembar

- Volume > 2.000 GT s/d 3.500 GT = 1 lembar

- Volume > 20.000 GT = 1 lembar

D. Pengendalian resiko lingkungan

1. Pemantauan Vektor Yellow Fever & DBD

a. Buffer Area

- Jumlah bangunan yang diperiksa : 89 unit

- Positif : 2 unit
- Negatif : 87 unit
- Jumlah container yang diperiksa : 245 unit
 - Positif : 2 unit
 - Negatif : 243 unit
- House Indeks (HI) : 2,2 %
- Container Indeks (CI) : 0,8 %
- Breteu Indeks (BI) : 2,2
- Larvasida : 250 gram

b. Perimeter

- Jumlah bangunan yang diperiksa : 10 unit
 - Positif : 0 unit
 - Negatif : 10 unit
- Jumlah container yang diperiksa : 30 unit
 - Positif : 0 unit
 - Negatif : 30 unit
- House Indeks (HI) : 0 %
- Container Indeks (CI) : 0 %
- Breteu Indeks (BI) : 0
- Larvasida : 50 gram

2. Pemantauan Kepadatan Vektor Malaria

- MBR (Man Biting Rate) : 0,148
- MHD (Man Hour Density) : 0,77

3. Pemantauan Kepadatan Lalat

- Jumlah lokasi pemantauan : 7 titik
- Hasil Pemantauan
 - Tinggi : 2 titik
 - Sedang : 1 titik
 - Rendah : 4 titik
 - Rata-rata kepadatan lalat : 4 ekor

4. Pemeriksaan Sampel Air Bersih

- Hasil pemeriksaan fisik : 5 sampel
 - Memenuhi syarat : 5 sampel
 - Tidak memenuhi syarat : 0 sampel
- Hasil pemeriksaan chemis : 5 sampel
 - Memenuhi syarat : 5 sampel

- Tidak memenuhi syarat : 0 sampel
 - Hasil pemeriksaan bakteriologis : 0 sampel
 - Memenuhi syarat : 0 sampel
 - Tidak memenuhi syarat : 0 sampel
 - Sertifikat Air Bersih yang diterbitkan : 0 lembar
5. Pengendalian Tikus dengan Pemasangan Perangkap
- Jumlah perangkap yang dipasang : 75 unit
 - Jumlah tikus yang tertangkap : 7 ekor
 - Jenis tikus yang tertangkap
 - Rattus diardi : 2 ekor
 - Rattus Novergicus : 3 ekor
 - Mus Musculus : 2 ekor
 - Rattus excullans : 0 ekor
 - Indeks pinjal : 0
6. Pengawasan dan Pembinaan Hygiene Sanitasi Industri/Tempat-tempat Kerja
- Jumlah bangunan tempat kerja yang diawasi : 10 unit
 - Yang memenuhi syarat : 9 unit
 - Yang tidak memenuhi syarat : 1 unit
7. Pengawasan Hygiene Sanitasi TPM
- Jumlah TPM yang diperiksa : 5 TPM
 - Jumlah TPM yang sehat : 4 TPM
 - Jumlah TPM yang tidak sehat : 1 TPM
8. Pengawasan Pemasangan Penangkal Tikus Pada Alat Angkut
- Jumlah pengawasan pemasangan penangkal tikus : 35 kapal
 - Jumlah kapal yang lengkap penangkal tikus : 35 kapal
 - Jumlah kapal tidak lengkap penangkal tikus : 0 kapal
9. Pengawasan Sanitasi Kapal
- Jumlah pemeriksaan kapal : 82 kapal
 - Jumlah kapal yang baik : 82 kapal
 - Jumlah kapal yang tidak baik : 0 kapal

III. Permasalahan.

Ada beberapa permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan di Wilayah Kerja Bungus.

- Masih ada Perusahaan pelayaran yang belum memenuhi persyaratan untuk melakukan Clearance In dan Out kapalnya, seperti :
 - Belum melampirkan lembaran permohonan Clearance In dan Out kapal
 - Belum melampirkan hasil pemeriksaan kapal dalam rangka penerbitan PHQC

- Masih tingginya angka house indeks di daerah buffer 2,2 % melebihi ambang batas yang telah ditetapkan yaitu (ambang batas HI < 1) sehingga perlu dilakukan pengendalian.

IV. Pemecahan Masalah

Beberapa pemecahan masalah yang disarankan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah sebagai berikut.

- Menyarankan kepada pemilik perusahaan pelayaran agar memenuhi persyaratan tersebut sebelum mengajukan permohonan Clearance In dan Out.
- Melakukan tindakan pengendalian nyamuk dewasa dengan fogging, penaburan bubuk abate dan melakukan pemusnahan sarang nyamuk (PSN).
- Melakukan penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan penduduk mengenai pengendalian nyamuk Aedes Aegypti oleh petugas dan kader jumantik yang ada di wilker Bungus.

Mengetahu :
Kepala KKP Kelas II Padang

Dr. ARYANTI, MM
NIP.196906072001122002

Bungus, 03 Februari 2017
Koordinator Wilker Bungus

ASWARDI, B.Sc
NIP.196303171988031001